

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SDN Pugaan

SDN Pugaan Kabupaten Tabalong terletak di jl. A. Yani No. 38 Desa Pugaan Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong, dan terletak pada lintas kecamatan dengan jarak ke pusat kecamatan $\pm 1,5$ km.

SDN Pugaan Kabupaten Tabalong didirikan pada tahun 1955 dengan ketentuan :

- a. Nama : SDN Pugaan
- b. Alamat : Jl. A. Yani No. 38 Desa Pugaan Kec. Pugaan Kab.
Tabalong Kalimantan Selatan 71554
- c. N S S : 101150802005
- d. N I S : 100050
- e. NPSN : 30302870
- e. Akreditasi : B
- f. Kepala Sekolah : H. Ali Junaidi, S.Pd
NIP. 19630219 198305 1 004

2. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan di SDN Pugaan

Jumlah tenaga pengajar dan tenaga Tata Usaha yang ada pada SDN Pugaan Kabupaten Tabalong ada 16 orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru-guru dan Tata Usaha pada SDN Pugaan Kabupaten Tabalong tahun ajaran 2013/2014, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Tenaga Tata Usaha SDN Pugaan Kabupaten Tabalong Tahun Ajaran 2013/2014

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Mengajar di Kelas/Mata Pelajaran yang Dipegang
1.	H. Ali Junaidi, S.Pd	S1 2004	VI / IPA
2.	Normawati, A.Ma.Pd	DII 2000	II
3.	Hj. Rumaini, A.Ma	DII 1996	I – III / PAI, Pend. Al Qur'an
4.	Hj. Hornati, A.Ma	DII 1996	IV – VI / PAI, Pend. Al Qur'an
5.	Mansur, S.Pd	S1 2013	IV – VI / PKn
6.	Maskuni, S.Pd.SD	S1 2010	V
7.	Bardi, S.Pd.SD	S1 2010	VI
8.	Abu Bakar, A.Ma.Ag	DII 1997	I – III / PKn
9.	Syabbuddinnoor	KGU 1983	I – VI / Pend. Olahraga
10.	Nurpatimah, S.Pd	S1 2010	IV
11.	Abdan Syakura, S.Pd	S1 2009	III
12.	Fatimatur Ridha, S.Pd	S1 2013	I
13.	Arlina, S.Pd.I	S1 2010	IV – VI / SBK
14.	Minarni, S.Pd.I	S1 2008	IV – VI / B. Daerah
15.	Norwahyudi, S.Pd	S1 2012	III – VI / B. Inggris
16.	Aprida Rusiana, S.Sos	S1 2011	TU

3. Keadaan Siswa SDN Pugaan

Keadaan siswa pada SDN Pugaan Kabupaten Tabalong pada tahun 2013/2014 tercatat sebanyak 118 orang dengan perincian laki-laki sebanyak 58 orang dan perempuan sebanyak 60 orang. Jumlah tersebut tersebar di enam kelas, yakni kelas I, II, III, IV, V dan VI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Keadaan Siswa SDN Pugaan Kabupaten Tabalong Tahun Ajaran 2013/2014

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	4	12	16
2.	II	10	7	17
3.	III	8	11	19
4.	IV	13	11	24
5.	V	11	9	20
6.	VI	12	10	22
N		58	60	118

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Pugaan

Prasarana fisik SDN Pugaan Kabupaten Tabalong ini dibuat secara permanen dengan atap genteng, lantai dan dindingnya dari beton/semen, selain itu SDN Pugaan Kabupaten Tabalong ini memiliki beberapa ruangan yaitu :

- 6 ruang kelas
- 1 ruang Kepala Sekolah dan dewan guru
- 1 ruang perpustakaan

- 2 kamar mandi/WC guru dan siswa
- 1 ruang media/gudang

Selain itu SDN Pugaan ini memiliki halaman yang cukup luas digunakan sebagai tempat upacara dan kegiatan-kegiatan olahraga.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Tindakan Siklus I

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan kompetensi dasar menerjemahkan Al Qur'an Surah Al Lahab dan indikator menerjemahkan Surah Al Lahab dengan benar. Adapun tujuan pembelajarannya adalah :

(1) Siswa dapat menerjemahkan Surah Al Lahab dengan benar.

(2) Siswa dapat memahami isi pokok dari Surah Al Lahab.

(3) Siswa dapat menghafal Surah Al Lahab.

b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).

c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru memberi salam.
- (2) Presensi siswa.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan bagi siswa dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- (6) Siswa diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan tulis kalimat atau arti dari ayat Al Qur'an.
- (7) Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberikan kesempatan kepada siswa yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti

- (1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok 5 orang) yang heterogen.
- (2) Membagikan kertas kepada siswa yang berisikan potongan ayat Al Qur'an Surah Al-Lahab dan terjemahnya (setiap ayat dibagi menjadi beberapa bagian).

(3) Guru memanggil satu per satu kelompok untuk menyusun teks acak tersebut, sembari guru melakukan penilaian.

(4) Masing-masing kelompok kembali duduk dan saling bertukar informasi.

(5) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.

c) Kegiatan Akhir

(1) Melakukan tes kepada siswa.

(2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.

(3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.

(4) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	

5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti		
7.	Membagi siswa dalam kelompok belajar	√	
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
9.	Memberikan tugas kepada siswa	√	
10.	Membagikan kertas kepada siswa yang berisikan potongan ayat Al Qur'an Surah Al Lahab dan terjemahnya	√	
11.	Memberi petunjuk cara kerja tugas yang diberikan	√	
12.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi		√
13.	Pembelajaran dengan menggunakan strategi teks acak berjalan	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
16.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
20.	Mengawasi setiap anggota kelompok	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III.	Kegiatan Akhir		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28.	Memberikan penghargaan	√	

29.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√	
30.	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		24	6

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100 = \frac{24}{30} \times 100\% = 80\%$$

Berdasarkan hasil dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan.

Beberapa aspek belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak membimbing siswa untuk melakukan diskusi, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, tidak menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, serta tidak menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar

Dengan demikian, data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar belum maksimal dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu

dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe teks acak dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2.	Menjawab pertanyaan guru			√		
3.	Mengajukan pertanyaan secara lisan		√			
4.	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)				√	
5.	Aktivitas diskusi pada kelompok				√	
6.	Disiplin dalam berdiskusi			√		
7.	Disiplin siswa dalam menyusun teks acak			√		
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			√		
10.	Menyimpulkan hasil			√		
Total Skor		33				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{33}{50} \times 100\% = 66\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum

optimal, seperti kurangnya keseriusan siswa dalam bertanya. Hal ini karena pembelajaran aktif tipe teks acak ini baru bagi siswa sehingga siswa belum terbiasa.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

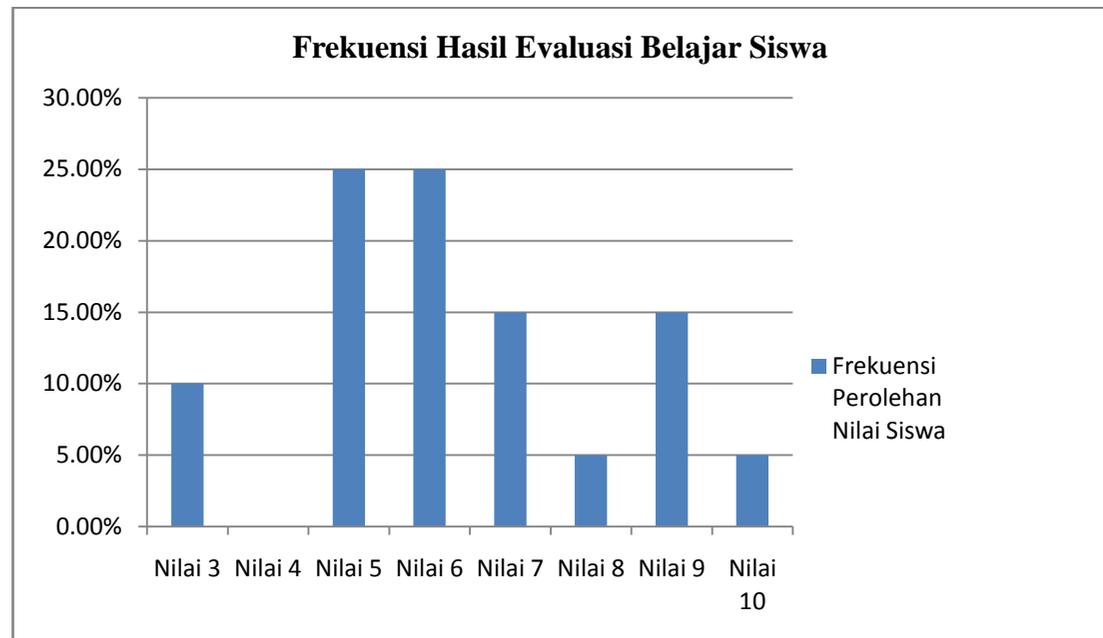
Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	1	10	5
2.	9	3	27	15
3.	8	1	8	5
4.	7	3	21	15
5.	6	5	30	25
6.	5	5	25	25
7.	4	-	-	-
8.	3	2	6	10
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		20	127	100%
Rata-rata			6,3	

Berdasarkan dari tabel di atas, sebagian besar siswa (60%) masih mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 3 sebanyak 2 orang (10%), nilai 5 sebanyak 5 orang (25%), dan nilai 6 sebanyak 5 orang (25%). Kemudian siswa yang mendapatkan nilai 7 ada 3 orang (15%). Dari 20 orang siswa, hanya ada 5 orang yang mendapatkan nilai di atas 7, yakni nilai 8 ada 1 orang (5%), nilai 9 sebanyak 3 orang (15%), dan nilai 10 ada 1 orang (5%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori di bawah ketuntasan belajar.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa pertemuan pertama siklus I pada grafik di bawah ini :



Grafik 1 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan 1)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi Surah Al Lahab melalui penerapan strategi teks acak yang diuraikan pada tabel di atas adalah 6,3. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,0. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua siklus I.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut.

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan kompetensi dasar menerjemahkan Al Qur'an Surah Al Lahab dengan indikator menerjemahkan Surah Al Lahab dengan benar. Adapun tujuan pembelajarannya adalah :

(1) Siswa dapat menerjemahkan Surah Al Lahab dengan benar.

(2) Siswa dapat memahami isi pokok dari Surah Al Lahab.

(3) Siswa dapat menghafal Surah Al Lahab.

b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).

c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal

(1) Guru memberi salam.

(2) Presensi siswa.

(3) Pengumpulan PR.

(4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.

- (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan bagi siswa dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- (7) Siswa diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan tulis kalimat atau terjemahan Al Qur'an.
- (8) Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberikan kesempatan kepada siswa yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti

- (1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok 5 orang) yang heterogen.
- (2) Membagikan kertas kepada siswa yang berisikan potongan ayat Al Qur'an Surah Al-Lahab dan terjemahnya (setiap ayat dibagi menjadi beberapa bagian).
- (3) Guru memanggil satu per satu kelompok untuk menyusun teks acak tersebut, sembari guru melakukan penilaian.
- (4) Masing-masing kelompok kembali duduk dan saling bertukar informasi.
- (5) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.

c) Kegiatan Akhir

- (1) Melakukan tes kepada siswa.
- (2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.
- (3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- (4) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		√
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti		
7.	Membagi siswa dalam kelompok belajar	√	
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
9.	Memberikan tugas kepada siswa	√	
10.	Membagikan kertas kepada siswa yang berisikan potongan ayat Al Qur'an Surah Al Lahab dan terjemahnya	√	

11.	Memberi petunjuk cara kerja tugas yang diberikan	√	
12.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
13.	Pembelajaran dengan menggunakan strategi teks acak berjalan		√
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20.	Mengawasi setiap anggota kelompok	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√
III. Kegiatan Akhir			
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√	
30.	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		26	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100 = \frac{26}{30} \times 100\% = 86,7\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru telah berjalan dengan baik. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal yakni tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, kurang maksimal dalam menguasai kelas, tidak menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, serta tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1, 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan.

Data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas agar pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe teks acak dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2.	Menjawab pertanyaan guru				√	
3.	Mengajukan pertanyaan secara lisan				√	
4.	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)			√		
5.	Aktivitas diskusi pada kelompok					√
6.	Disiplin dalam berdiskusi				√	
7.	Disiplin siswa dalam menyusun teks acak			√		
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			√		
10.	Menyimpulkan hasil			√		
Total Skor		37				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{37}{50} \times 100\% = 74\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini disebabkan pembelajaran dengan menggunakan strategi teks acak pada materi yang disampaikan sudah mulai dipahami, sedangkan pada pertemuan pertama masih canggung, sehingga pada pertemuan kedua ini siswa mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Secara keseluruhan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal, yaitu siswa kurang menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS), disiplin siswa dalam menyusun teks acak, kurangnya keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran, serta kurangnya aktivitas siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

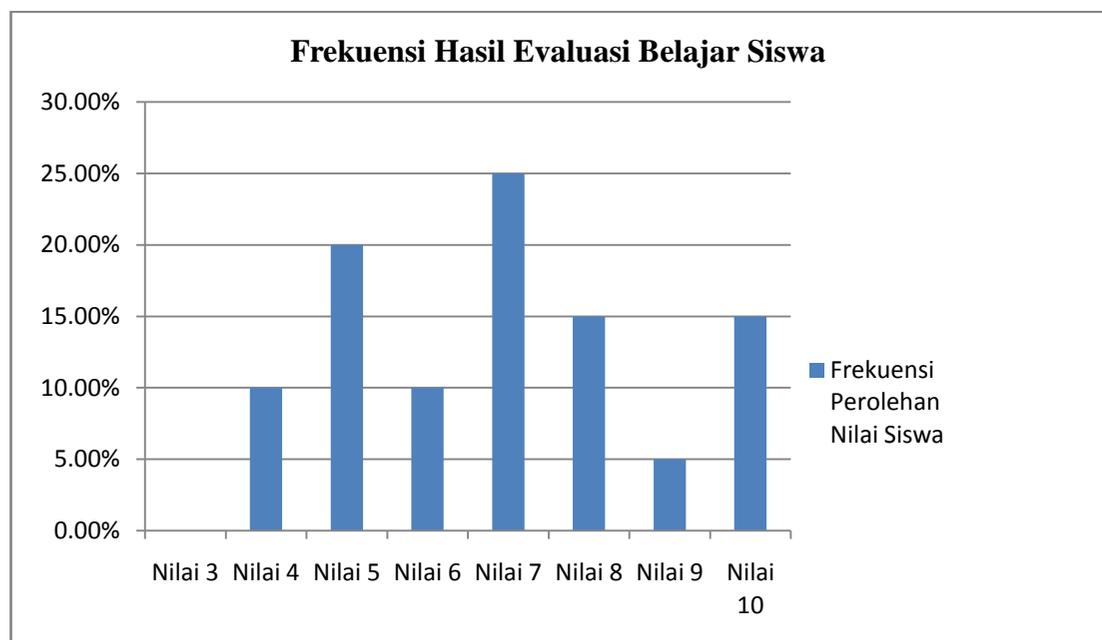
Tabel 4.8 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	3	30	15
2.	9	1	9	5
3.	8	3	24	15
4.	7	5	35	25
5.	6	2	12	10
6.	5	4	20	20
7.	4	2	8	10
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		20	138	100%
Rata-rata			6,9	

Berdasarkan dari tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai di atas 7, yaitu nilai 8 sebanyak 3 orang (15%), nilai 9 ada 1 orang (5%), dan nilai 10 sebanyak 3 orang (15%). Adapun yang mendapatkan

nilai 7 sebanyak 5 orang (25%). Dari 20 orang siswa, terdapat 8 orang yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 2 orang (10%), nilai 5 sebanyak 4 orang (20%), dan nilai 4 sebanyak 2 orang (10%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori baik.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa pertemuan kedua siklus I sebagaimana grafik berikut :



Grafik 2 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan 2)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi Surah Al Lahab melalui penerapan strategi teks acak adalah rata-rata 6,9. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,0. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan kembali pada siklus kedua

sebagai persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,0.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut.

- (1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe teks acak dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- (2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe teks acak cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :
 - (a) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,3 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,9.
 - (b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe teks acak masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Siklus II

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut.

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan kompetensi dasar menerjemahkan Al Qur'an Surah Al Lahab dengan indikator menerjemahkan Surah Al Lahab dengan benar. Adapun tujuan pembelajarannya adalah :

(1) Siswa dapat menerjemahkan Surah Al Lahab dengan benar.

(2) Siswa dapat memahami isi pokok dari Surah Al Lahab.

(3) Siswa dapat menghafal Surah Al Lahab.

b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).

c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal

(1) Guru memberi salam.

(2) Presensi siswa.

(3) Pengumpulan PR.

- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan bagi siswa dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- (7) Siswa diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan tulis kalimat atau terjemahan Al Qur'an.
- (8) Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberikan kesempatan kepada siswa yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti

- (1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok 5 orang) yang heterogen.
- (2) Membagikan kertas kepada siswa yang berisikan potongan ayat Al Qur'an Surah Al-Lahab dan terjemahnya (setiap ayat dibagi menjadi beberapa bagian).
- (3) Guru memanggil satu per satu kelompok untuk menyusun teks acak tersebut, sembari guru melakukan penilaian.
- (4) Masing-masing kelompok kembali duduk dan saling bertukar informasi.
- (5) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.

c) Kegiatan Akhir

- (1) Melakukan tes kepada siswa.
- (2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.
- (3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- (4) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti		
7.	Membagi siswa dalam kelompok belajar	√	
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
9.	Memberikan tugas kepada siswa	√	
10.	Membagikan kertas kepada siswa yang berisikan potongan ayat Al Qur'an Surah Al Lahab dan terjemahnya	√	

11.	Memberi petunjuk cara kerja tugas yang diberikan	√	
12.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
13.	Pembelajaran dengan menggunakan strategi teks acak berjalan	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20.	Mengawasi setiap anggota kelompok	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√
III. Kegiatan Akhir			
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√	
30.	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		29	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100 = \frac{29}{30} \times 100\% = 96,7\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal. Semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya ada satu aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, yaitu membuat rangkuman tanpa melibatkan siswa. Secara keseluruhan, hal ini termasuk kategori baik.

Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas mengajar skor 3 agar lebih ditingkatkan. Ini berarti proses kegiatan belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai, namun perlu dilaksanakan kembali pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe teks acak dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan secara lisan				√	
4.	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)				√	
5.	Aktivitas diskusi pada kelompok					√

6.	Disiplin dalam berdiskusi				√	
7.	Disiplin siswa dalam menyusun teks acak					√
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			√		
10.	Menyimpulkan hasil			√		
Total Skor		42				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{42}{50} \times 100\% = 84\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena strategi pembelajaran aktif tipe teks acak sudah mulai dipahami siswa sehingga mudah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hanya ada dua aspek yang masih belum optimal yakni kurangnya keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran serta kurang aktif dalam menyimpulkan hasil. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

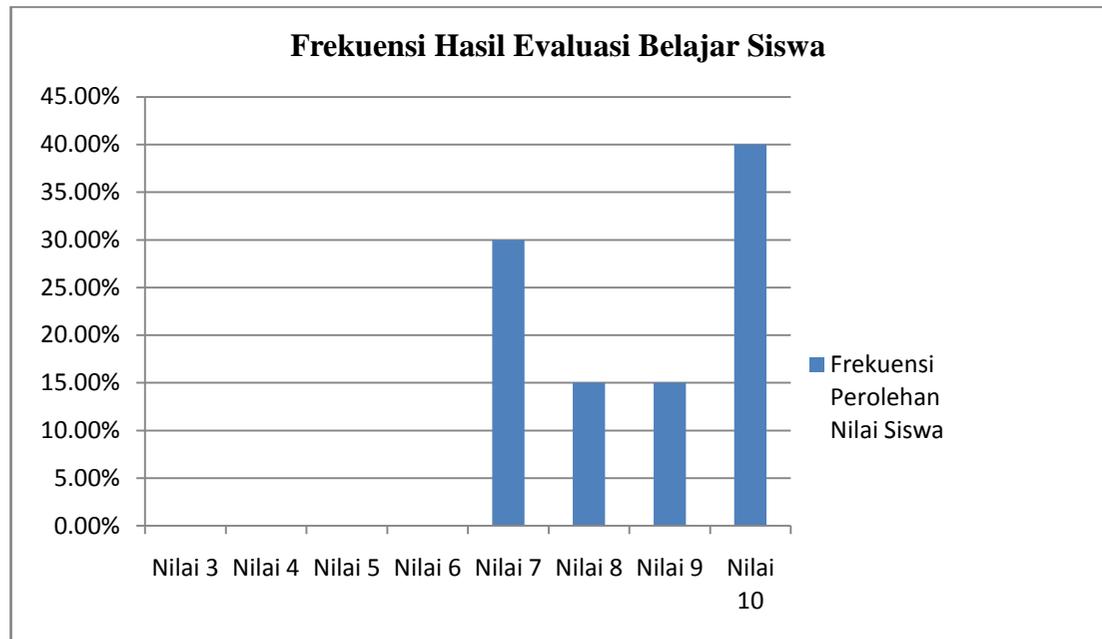
Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	8	80	40
2.	9	3	27	15
3.	8	3	24	15
4.	7	6	42	30
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		20	173	100%
Rata-rata			8,6	

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 20 orang siswa, tidak ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7, yaitu sebanyak 6 orang (30%), nilai 8 sebanyak 3 orang (15%), nilai 9 sebanyak 3 orang (15%), dan nilai 10 sebanyak 8 orang (40%). Secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (pertemuan pertama siklus II) sebagaimana grafik berikut di bawah ini :



Grafik 3 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi Surah Al Lahab melalui penerapan strategi teks acak yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 8,6. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,0. Untuk lebih meningkatkan lagi, dilanjutkan pertemuan kedua dengan pembelajaran selanjutnya untuk mencapai hasil yang lebih baik.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut.

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan kompetensi dasar menerjemahkan Al Qur'an Surah Al Lahab dengan indikator menerjemahkan Surah Al Lahab dengan benar. Adapun tujuan pembelajarannya adalah :
 - (1) Siswa dapat menerjemahkan Surah Al Lahab dengan benar.
 - (2) Siswa dapat memahami isi pokok dari Surah Al Lahab.
 - (3) Siswa dapat menghafal Surah Al Lahab.
 - b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
 - c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- 2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- a) Kegiatan Awal
 - (1) Guru memberi salam.
 - (2) Presensi siswa.
 - (3) Pengumpulan PR.
 - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
 - (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.

- (6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan bagi siswa dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- (7) Siswa diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan tulis kalimat atau terjemahan Al Qur'an.
- (8) Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberikan kesempatan kepada siswa yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti

- (1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok 5 orang) yang heterogen.
- (2) Membagikan kertas kepada siswa yang berisikan potongan ayat Al Qur'an Surah Al-Lahab dan terjemahnya (setiap ayat dibagi menjadi beberapa bagian).
- (3) Guru memanggil satu per satu kelompok untuk menyusun teks acak tersebut, sembari guru melakukan penilaian.
- (4) Masing-masing kelompok kembali duduk dan saling bertukar informasi.
- (5) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.

c) Kegiatan Akhir

- (1) Melakukan tes kepada siswa.
- (2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.

(3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.

(4) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti		
7.	Membagi siswa dalam kelompok belajar	√	
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
9.	Memberikan tugas kepada siswa	√	
10.	Membagikan kertas kepada siswa yang berisikan potongan ayat Al Qur'an Surah Al Lahab dan terjemahnya	√	
11.	Memberi petunjuk cara kerja tugas yang diberikan	√	
12.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
13.	Pembelajaran dengan menggunakan strategi teks acak berjalan	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	

15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20.	Mengawasi setiap anggota kelompok	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III.	Kegiatan Akhir		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√	
30.	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		30	-

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100 = \frac{30}{30} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan

bahwa proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe teks acak dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan secara lisan					√
4.	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)				√	
5.	Aktivitas diskusi pada kelompok					√
6.	Disiplin dalam berdiskusi				√	
7.	Disiplin siswa dalam menyusun teks acak					√
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10.	Menyimpulkan hasil				√	
Total Skor		47				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{47}{50} \times 100\% = 94\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena strategi pembelajaran

aktif tipe teks acak sudah dipahami siswa sehingga mudah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

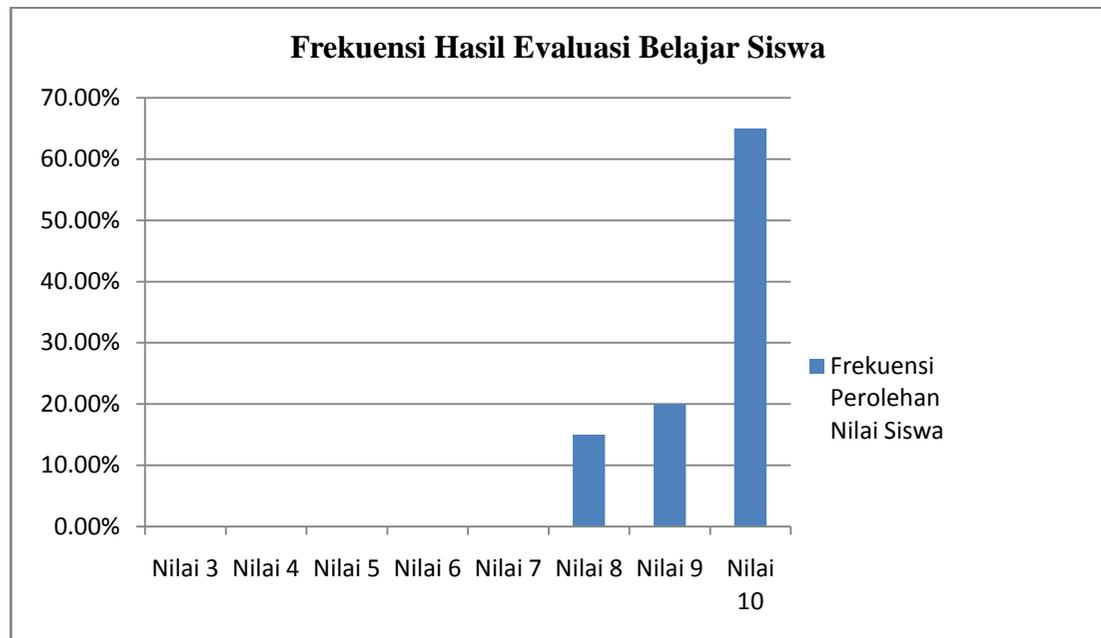
Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	13	130	65
2.	9	4	36	20
3.	8	3	24	15
4.	7	-	-	-
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		20	190	100%
Rata-rata			9,5	

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 20 orang siswa, sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 10, yaitu sebanyak 13 orang (65%), nilai 9 sebanyak 4 orang (20%), dan nilai 8 sebanyak 3 orang (15%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (pertemuan kedua siklus II) sebagaimana grafik berikut :



Grafik 4 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 2)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi Surah Al Lahab melalui penerapan strategi teks acak yang dilaksanakan adalah 9,5. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu 7,0 telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut.

- (1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe teks acak sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- (2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe teks acak sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada :
 - (a) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 8,6 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 9,5.
 - (b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe teks acak dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu rata-rata nilai 7,0.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe teks acak efektif dalam pembelajaran menerjemahkan Al Qur'an khususnya Surah Al Lahab, hal ini terlihat dari :

1. Kegiatan belajar mengajar dengan strategi pembelajaran aktif tipe teks acak di kelas V SDN Pugaan Kabupaten Tabalong sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 80% dan pertemuan kedua 86,7%. Siklus II pertemuan pertama 96,7% dan pertemuan kedua 100%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 66% dan pertemuan kedua 74%. Siklus II pertemuan pertama 84% dan pertemuan kedua 94%.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe teks acak untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menerjemahkan Surah Al Lahab di kelas V SDN Pugaan Kabupaten Tabalong dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 6,3 dan pertemuan kedua 6,9 (rata-rata nilai siklus I 6,6) di bawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 8,6 dan pada pertemuan kedua 9,5 (rata-rata nilai siklus II 9,1) di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan

demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti strategi pembelajaran aktif tipe teks acak dapat dijadikan salah satu metode untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami pelajaran khususnya menerjemahkan Al Qur'an Surah Al Lahab sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.